



## Dari Ratusan Pembeli Soto, Baru Tiga Yang Melapor

JOGJA, Radar Jogja - Tim gugus tugas penanganan Covid-19 Kota Jogja harus bekerja keras melakukan *tracing* dan *blocking* penyebaran virus korona yang terjadi di warung soto Lamongan di kawasan Umbulharjo. Dengan kasus tersebut mengakibatkan muncul kluster baru karena sudah terjadi transmisi lokal.

Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19, Heroe Poerwadi mengatakan, pertimbangannya adanya kluster baru soto lamongan karena dari 1 pedagang soto lamongan yang terkonfirmasi positif muncul 10 kasus baru setelah dilakukan swab tes kepada 19 keluarga dan karyawannya. Transmisi lokal baru sebatas penularan di dalam keluarganya. "Belum ada penularan sampai keluar. Ini masih berhenti hanya sampai generasi dua saja, dari seseorang ke kelompok pedagang soto itu saja," katanya di Ruang Sadewa kemarin (31/8).

HP menjelaskan pelacakan masih dilakukan untuk memetakan sebaran kasus. Dari 19 orang yang telah diswab dari satu pedagang soto lamongan. Ada tambahan enam orang merupakan *tracing* keluarga dan tetangga

dari 10 orang yang sudah terkonfirmasi positif merupakan orang tanpa gejala (OTG). Sehingga, total pelacakan yang sudah diswab ada 25 orang. Tambahan enam orang masih menunggu hasil swab. "Alhamdulillah ada tiga orang yang sudah menginformasikan ke kita pembeli yang membeli soto di sana," ujarnya.

Pada, diprediksi pembeli soto lamongan antara 70-100 orang perharinya. Pasalnya, untuk memproduksi soto setiap harinya membutuhkan lima kilogram daging.

Ada di antara pembeli lain merupakan rombongan goweser yang pernah mampir di warung soto tersebut. Maupun beberapa rombongan kelompok lain. Bagi pembeli jangka waktu Agustus diarahkan melakukan pemeriksaan ke layanan kesehatan terdekat sesuai alamat masing-masing. Dengan menceritakan tentang kasus yang dialami dan interaksi yang dilakukan. Tujuannya untuk *mentracing* dan melakukan upaya-upaya *blocking*. "Kami upayakan bisa dikedalikan," tambahnya.

Terpisah, Camat Umbulharjo, Rumpis Tri Mintarta mengatakan semua warga kluster soto lamongan

an yang terkonfirmasi positif sudah melakukan isolasi mandiri di RT setempat Kelurahan Pandeyan. Satu wilayah tersebut juga dilakukan *lockdown* sementara untuk pengawasan. "Kami mengisolasi yang positif dalam satu kompleks dan pekarangan. Dari hasil kesepakatan juga kami menutup akses masuk dan keluar, masuk hanya satu pintu," katanya.

Penerapan satu akses pintu masuk RT setempat itu sejak kemarin (30/8) untuk pengawasan warga agar tidak disiplin mengisolasi mandiri dan tidak keluar rumah sebelum batas waktu 14 hari. "Sudah kami komunikasikan dengan wilayah untuk mengadakan keliling atau mengawasi di rumah yang isolasi dengan protokol," jelasnya.

Sementara, keluarga lain yang sudah terkonfirmasi negatif diupayakan untuk dicarikan tempat isolasi mandiri. Salah satu alternatifnya di SMK Muhammadiyah 2. Ada bangunan baru yang tidak terpakai, akan dimanfaatkan untuk isolasi mandiri bagi keluarga yang negatif. Dalam satu keluarga tersebut terdapat lebih dari 5 orang yang negatif. (wia/pr/f)

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 14 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005